

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan.	$t_{hitung} = 5,37$	$t_{tabel} = 2,01063$	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan

B. Pembahasan Rumusan Masalah

1. Pembahasan Rumusan Masalah I

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun pelajaran 2015/ 2016.

Sampel pada penelitian ini adalah kelas X-B sebagai kelas eksperimen dan kelas X-A sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai ulangan rapor semester 1 mata pelajaran matematika kelas X dari guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa dua kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen, artinya kedua kelas dalam kondisi yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menerima penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar, maupun kelas kontrol yang menerima model pembelajaran lain dalam hal ini yaitu model pembelajaran *cooperative learning*. Pertemuan pertama merupakan pemberian materi, sedangkan pertemuan ke dua peneliti memberikan soal *post-test* untuk menguji pemahaman mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji - t

diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 5,37 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 48$ yaitu 2,01063. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/2016.

Kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ini adalah memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial; mengembangkan kegembiraan belajar sejati; memungkinkan para siswa saling belajar mengenal sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial dan pandangan; memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen; meningkatkan ketrampilan metakognitif; menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri; dan meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.³⁹

Pada proses pembelajaran di kelas kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD antara lain yang pertama yaitu memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial, hal tersebut dapat dilihat ketika siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing. Yang ke-dua yaitu mengembangkan kegembiraan belajar sejati hal tersebut terlihat ketika siswa mau belajar mengenai materi persamaan kuadrat dengan perasaan senang. Yang ke-tiga meningkatkan ketrampilan metakognitif berarti membangun siswa untuk belajar aktif, dan mengarahkan siswa agar bisa secara sadar mengontrol proses berfikir dalam pembelajaran. Dan yang ke-empat yaitu menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri, meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial,

³⁹M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), Hal. 239.

hal tersebut terlihat dalam kegiatan kelompok siswa saling bertukar pikiran dan pendapat, mereka saling membantu siswa yang belum bisa agar kelompok mereka mendapatkan nilai yang baik.

Selain adanya kelebihan dari model pembelajaran STAD, alat peraga yang berupa Blok Aljabar juga memberikan peran penting dalam proses pembelajaran tersebut. Sesuai dengan pengertian alat peraga yaitu alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika.⁴⁰ Blok aljabar mampu menyampaikan konsep dasar dari persamaan kuadrat melalui cara pemfaktoran sehingga siswa mampu memahami dengan baik.

2. Pembahasan Rumusan Masalah II

Adapun besarnya pengaruh penerapan pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi persamaan kuadrat kelas X SMAN 1 Rejotangan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\ &= \frac{79 - 71,64}{71,64} \times 100\% \\ &= \frac{7,36}{71,64} \times 100\% \\ &= 10,27\% \end{aligned}$$

Kriteria interpretasi perbedaan hasil belajar pembelajaran *Cooperative* dan *Cooperative tipe* STAD dengan Blok Aljabar dapat dilihat pada tabel berikut:⁴¹

⁴⁰ Rusman, *Alat Peraga Adalah ...*, hal. 55.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 257

Tabel 4.17 Kriteria Interpretasi

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas besar pengaruh dari pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative learning* tipe STAD dengan Blok Aljabar masih dalam kriteria rendah atau pengaruhnya tidak terlalu besar, akan tetapi pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar sangat menyenangkan sehingga siswa tidak tegang. Dengan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.